

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Pada BPR Syariah di Kabupaten Garut.

Disusun Oleh :

**Nita Eldiani, S.E., MM & Dena Hadiyanti,
S.MSTIE YASA ANGGANA**

ABSTRAK :

Indeks pertumbuhan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada salah satu BPR Syariah di Kab. Garut yaitu BPR Syariah Harum Himah Nugraha mengalami penurunan dan kenaikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Penurunan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terutama diduga karena masalah penyaluran pembiayaan yang berdampak pada masyarakat terutama UMKM sehingga menyebabkan cicilan pada bank tidak berjalan dengan baik membuat bank sulit untuk mengontrol likuiditasnya. Beberapa penelitian terdahulu seperti dari Rufaidah, Djuwarsa dan Danisworo (2021) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan analisis regresi linier sederhana, uji korelasi, uji determinasi dan uji hipotesis, maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai hubungan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan arah hubungannya sedang yaitu 59,6%.

I. INTRODUCTION :

Industri perbankan merupakan suatu usaha yang dilandasi oleh kepercayaan yang merupakan dasar operasinya. Perbankan syariah bergantung pada masyarakat sebagai nasabahnya dan pertumbuhannya dapat dilihat dari kinerja keuangan. Ada dua permasalahan utama yang dihadapi perbankan syariah di Indonesia yaitu kualitas aset yang masih rendah dan permodalan bank syariah yang terbatas. Tingkat pembiayaan yang bermasalah menunjukkan kualitas aset yang rendah. Manajemen likuiditas bank mengacu pada kemampuan lembaga perbankan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Fungsi ini mencakup kemampuan bank untuk menyediakan dana ketika nasabah perlu menarik depositnya dan kemampuan menyediakan dana ketika permintaan pembiayaan tanpa penundaan. Oleh karena itu, untuk memenuhi kewajibannya bank harus memiliki sejumlah dana likuid. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan adalah tingkat likuiditasnya. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank salah satunya adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Karena perhitungan analisis rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan seberapa jauh bank dapat memenuhi permintaan kredit kepada nasabah, sehingga dapat mengimbangi kewajibannya untuk memenuhi permintaan deposit yang ingin menarik kembali uang yang telah digunakan untuk pembiayaan.

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No 13/27/DPM 1 Desember 2011, adapun kriteria penilaian peringkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai berikut:

1. Peringkat 1 FDR 50% sampai 75% kriteria predikat sangat sehat
2. Peringkat 2 FDR di atas 75% sampai 85% kriteria predikat sehat
3. Peringkat 3 FDR di atas 85% hingga 100% kriteria predikat cukup sehat
4. Peringkat 4 FDR di atas 100% hingga 110% kriteria predikat kurang sehat
5. Peringkat 5 FDR di atas 110% kriteria predikat tidak sehat

Data perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) di BPR Syariah Harum Hikmah Nugraha periode 2019-2023 yang ditunjukkan pada

Tabel 1.1

**Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) BPR Syariah Harum Hikmah Nugraha
Periode 2019-2023**

Tahun	FDR	Perkembangan	Keterangan
2019	160,54%	-	-
2020	1,30%	(159,24)	Turun
2021	80,69%	79,39	Naik
2022	107,61%	27	Naik
2023	82,71%	(24,9)	Turun

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa indeks pertumbuhan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan dan kenaikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Pada tahun 2019 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 160,54%, pada tahun 2020 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 1,30% dan pada tahun 2021 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami kenaikan sebesar 80,69% kemudian

pada tahun 2022 Financing to Deposit Ratio (FDR) kembali mengalami kenaikan sebesar 107,61% sedangkan pada tahun 2023 Financing to Deposit Ratio (FDR) mengalami penurunan sebesar 82,71%. Penurunan Financing to Deposit Ratio (FDR) terutama diduga karena masalah penyaluran pembiayaan yang berdampak pada masyarakat terutama UMKM sehingga menyebabkan cicilan pada bank tidak berjalan dengan baik membuat bank sulit untuk mengontrol likuiditasnya. Salah satu alat pengukur likuiditas yang bisa digunakan adalah Capital Adequacy Ratio (CAR).

Ada beberapa penelitian dari Rufaidah, Djuwarsa dan Danisworo (2021) dengan judul “ Pengaruh DPK, CAR, BOPO dan NPF terhadap Likuiditas (FDR) pada Bank Umum Syariah”, menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR). Kemudian hasil penelitian yang dilakukan Utami, M.S.M., dan Muslikhati (2019) dengan judul “Pengaruh Dana Pihak ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas (FDR) Bank Umum Syariah”, menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR). Maka penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh CAR terhadap FDR.

II. LITERATUR REVIEW

Menurut Darmawan (2020:124) “Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang didalamnya terdapat risiko, misal kredit yang diberikan”. Menurut Arifin (2019:159) “Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan suatu indikator dalam mengukur kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian yang disebabkan oleh aktivaberisiko”. Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang mengukur tingkat kecukupan modal pada bank, dapat digunakan rumus, yakni:

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Inti} + \text{Pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Sumber: OJK No 28/Seojk.03/2019

(CAR) = Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal Modal Inti + Pelengkap

= Total Modal ATMR

= Aset Tertimbang Menurut Risiko

Berdasarkan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/Seojk.03/2019 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank pembiayaan rakyat syariah peringkat Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai berikut:

Tabel 2

Kriteria Capital Adequacy Ratio (CAR)

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$\text{CAR} \geq 15$	Sangat sehat
2	$13,5\% \leq \text{CAR} < 15\%$	Sehat
3	$12\% \leq \text{CAR} < 13,5\%$	Cukup sehat
4	$8\% \leq \text{CAR} < 12\%$	Kurang sehat
5	$\text{CAR} < 8\%$	Tidak sehat

Menurut Setyawati (2018:9) “Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah risiko likuiditas sebuah bank yang merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga”. Menurut Pandia (2018:118) “Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang para penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada para nasabahnya. Dengan kata lain jumlah uang yang digunakan untuk memberi pinjaman adalah uang yang berasal dari titipan depositor”. Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/27/DPM 1 Desember 2011, melalui perhitungan FDR yakni:

Keterangan:

Financing to Deposit Ratio = Rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga Total Pembiayaan = Total seluruh pembiayaan

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Total Dana Pihak Ketiga = Total seluruh dana pihak ketiga

Capital Adequacy ratio (CAR) mempunyai pengaruh terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR). Surya Mahardika Utami & Muslikhati (2019) dengan judul “Pengaruh Dana Pihak ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap likuiditas (FDR) Bank Umum Syariah Periode 2015-2017”, menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang negatif terhadap Likuiditas (FDR) dan penelitian yang dilakukan Saputro & Wildaniyati (2021) dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas (FDR) Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2015-2019”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Financing to Deposit ratio (FDR). Penelitian tersebut bisa dijadikan sebagai acuan penelitian karena dengan adanya penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya landasan teorinya semakin jelas, valid dan juga memiliki hipotesis penelitian yang membuat penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan berjenis data sekunder yang diakses melalui OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Operasionalisasi variabel dalam penelitian, secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel X Capital Adequacy Ratio (CAR)	“Capital Adequacy ratio (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang didalamnya terdapat risiko, misal kredit yang diberikan”. Darmawan (2020:124)	1. Total Modal	a. Modal inti (Tier 1) periode tahun 2019-2023 b. Modal Pelengkap (Tier 2) periode tahun 2019-2023	Rasio
		2. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Darmawan (2020:124)	a. Risiko kredit Periode tahun 2019-2023 b. Risiko pasar Periode tahun 2019-2023 c. Risiko operasional Periode tahun 2019-2023	

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Y <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	“ <i>Financing to DepositRatio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya”. Darmawan (2020:122)	1. Total Pembiayaan	a. Pembiayaan kepada Non-bank pihak terkait periode tahun 2019-2023. b. Pembiayaan kepada Non-bank pihak tidak terkait periode tahun 2019-2023.	Rasio
		2. Total Dana Pihak Ketiga Darmawan (2020:122)	a. Tabungan Periode tahun 2019-2023. b. Deposito periode tahun 2019-2023 c. Pinjaman dari bank lain periode tahun 2019-2023 d. Pinjaman diterima periode tahun 2019-2023 e. Modal disetor Periode tahun 2019-2023 f. Cadangan umum Periode 2019-2023.	

I. DISCUSS

Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	330.537	191.302		1.728	.182
	CAR	-7.947	6.183	-.596	-1.285	.289
a. Dependent Variable: FDR						

Sumber: SPSS v 25, diolah 2024

$Y = a + bX \Rightarrow Y = 330.537 - 7.947 X$

Konstanta sebesar 330.537 mengandung arti jika variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) nilainya adalah 0 maka nilai variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) = konstanta 330.537. Koefisien regresi X sebesar Rp -7.947 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berkurang sebesar Rp -7.974. koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah negatif. Jadi kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengakibatkan penurunan pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Kolerasi & Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.140	53.33766
a. Predictors: (Constant), CAR				

Sumber: SPSS v 25, diolah 2024

Tabel pengujian di atas diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar -0,596. Yang mana mempunyai nilai koefisien kategori pada interval 3 yaitu 0,40-0,599. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi berada dalam rentang sedang dan mempunyai hubungan yang sedang artinya ketika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) cenderung menurun. besarnya nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 355. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio* /CAR) terhadap (*Financing to Deposit Ratio*/FDR) adalah sebesar 35,5%. Sedangkan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti seperti *Non Performing Financing* (NPF), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Septiana dan Artati (2022), faktor yang mempengaruhi keputusan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah *Non Performing Financing* (NPF), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisa regresi diperoleh persamaan $Y = 330.537 + -7.947x$. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berkurang sebesar Rp -7.974. Nilai tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) terhadap variabel Y (*Financing to Deposit Ratio* (FDR)) adalah negatif atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Oleh karena itu, ketika perusahaan tidak meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan mengalami peningkatan. Penelitian ini didukung oleh. Penelitian ini didukung oleh Elvisuna (2019) dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada PT Bank Maybank Syariah Indonesia” menunjukkan hasil penelitian dimana diperoleh model persamaan regresi linier berganda $Y = 370.570 - 0,582X_1 - 13,006X_2 - 10,826X_3$ hal ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 370.570 artinya jika variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) = 0 maka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan mengalami penurunan sebesar 370.570. Kemudian besarnya nilai koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah -10,826. Hal ini menjelaskan bahwa jika terjadi kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perusahaan akan mengalami penurunan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1% dimana setiap kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan menurunkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar -10,826. Artinya, terdapat pengaruh negatif antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR), kesamaan dalam penelitian ini meneliti variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank.

Selanjutnya hasil perhitungan dengan menggunakan uji korelasi menunjukkan keeratan hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sedang. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan menggunakan software SPSS versi 25 dengan hasil sebesar 0,570 dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2022:184), dimana korelasi 0,570 tersebut berada pada interval sedang antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) karena hasil perhitungan berada pada interval koefisien korelasi 0,40-0,599. Penelitian ini tidak sejalan dengan Rumaidah (2019) dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2013- 2017 “ menunjukkan hasil penelitian sebesar kategori interpretasi koefisien korelasi interval kuat antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Kesamaan dalam penelitian ini adalah variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada sektor perbankan.

Berdasarkan koefisien determinasinya sebesar 355. Hal ini berarti bahwa pengaruh atau determinasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Sebesar 35,5%. Sedangkan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti *Non Performing Financing* (NPF), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Septiana dan Artati (2022), faktor yang mempengaruhi keputusan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah *Non Performing Financing* (NPF), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini didukung oleh Herlina dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financing to Deposit Ratio* pada PT Bank Maybank Syariah Indonesia” menunjukkan hasil penelitian dimana diperoleh R^2 sebesar 0,253 atau 25,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen terdiri dari Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio* mampu menjelaskan variabel *Financing to Deposit Ratio* sebesar 25,3% sedangkan sisanya 74,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) pada BPR Syariah Harum Hikmah Nugraha Garut 35,5% sedangkan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti Non Performing Financing (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Return On Asset (ROA) sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Septiana dan Artati (2022), faktor yang mempengaruhi keputusan Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah Non Performing Financing (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Return On Asset (ROA).

DAFTAR PUSTAKA :

- Arifin, Z. 2019. Dasar-Dasar Manajemen Bank syariah Edisi Revisi. Jakarta: Azkia Publisher.
- Darmawan. 2020. Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Pandia, F. 2018. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Bandung: Rineka Cipta.
- Rufaidah, I. K., Djuwarsa, T., dan Danisworo, D. S. 2021. Pengaruh DPK ,CAR, BOPO dan NPF terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 187–197.
- Saputro, K. Y., dan Wildaniyati, A. 2021. Pengaruh Dana Pihak Ketiga ,Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019. *EKOMAKS : Jurnal Manajemen, Ilmu Ekonomi Kreatif Dan Bisnis*, 10(1), 14–19.
- Septiana, L., dan Artati, D. 2022. Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance , Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Return On Asset terhadap Likuiditas di OJK Periode 2016-2019. *JBMA : Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, IX(2), 120–134.
- Setyawati, I. 2018. Bank Umum Syariah di Indonesia Yogyakarta: Expert.
- Utami, M. S. M., dan Muslikhati. 2019. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah. *FALAH Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 33– 43.
- Yogyakarta: UNY Press